

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sila pertama Pancasila dalam pembentukan sikap toleransi siswa melalui pembelajaran di kelas di SMA Negeri 3 tempunak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru serta hasil observasi, diketahui bahwa nilai-nilai dalam sila pertama Pancasila, yaitu *Ketuhanan Yang Maha Esa*, telah diterapkan dalam pembentukan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 3 Tempunak. Siswa menunjukkan sikap menghormati perbedaan agama, menghargai teman yang beribadah, menjaga sopan santun, serta aktif dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, pembiasaan berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran serta kesadaran untuk tidak membeda-bedakan teman berdasarkan agama mencerminkan internalisasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai religius ini berkontribusi dalam membentuk suasana sekolah yang harmonis dan damai.

2. Tantangan dan hambatan pembentukan sikap toleransi siswa SMA Negeri 3 Tempunak.

Beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menanamkan sikap toleransi di SMA Negeri 3 Tempunak antara lain adalah: kurangnya pemahaman siswa mengenai makna keberagaman, keterbatasan sumber daya pembelajaran, latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang tidak mendukung nilai-nilai toleransi, serta perbedaan karakter antar siswa. Meski begitu, sekolah dan guru berusaha terus membimbing siswa melalui kegiatan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai inklusivitas dan penerimaan perbedaan.

3. Peran guru dalam pembentukan sikap toleransi siswa SMA Negeri 3 tempunak.

Guru memegang peran sentral dalam pembentukan sikap toleransi siswa melalui berbagai pendekatan, strategi, dan kegiatan. Guru mengadakan kegiatan doa bersama, diskusi, dan ekstrakurikuler yang melibatkan semua siswa tanpa memandang latar belakang agama. Strategi yang diterapkan meliputi integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum, kerja kelompok lintas keyakinan, pendekatan kontekstual, serta pembelajaran berbasis proyek. Guru juga memberikan teladan sikap toleransi dalam tindakan sehari-hari dan menanggapi sikap intoleransi dengan edukasi dan pembinaan. Kebijakan sekolah juga mendukung penguatan nilai-nilai toleransi melalui pelatihan guru dan program pengembangan karakter.

## **B. Saran**

### 1. Bagi siswa

Hendaknya siswa selalu bersikap saling menghargai dan menghormati sesama teman yang berbeda agar selalu tercipta hidup rukun dan damai antar sesama karena hidup bertoleransi itu indah.

### 2. Bagi guru

Guru sebagai orang yang sangat berperan dalam menanamkan sikap toleransi beragama antar siswa sebaiknya selalu memberikan motivasi dan berupaya mempererat tali persaudaraan antar siswa agar terjalin kebiasaan yang baik disekolah

### 3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya selalu meningkatkan program-program yang berkaitan dengan toleransi beragama dengan memberitahu manfaat dari kegiatan tersebut sehingga siswa mengerti kebiasaan dari agama lain agar dapat menambah rasa toleransi beragama antar siswa.